

**TRADISI *BABARIT* PADA SAAT GERHANA DI
MUSALA AL-AMIN DESA CIBINGBIN KECAMATAN
CIBINGBIN KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI



Oleh:

Euis Nurul Maulidah

NIM. 2008304058

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON**

2024 M/1445 H

**TRADISI *BABARIT* PADA SAAT GERHANA DI
MUSALA AL-AMIN DESA CIBINGBIN KECAMATAN
CIBINGBIN KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab



Oleh:

Euis Nurul Maulidah
NIM. 2008304058

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON**

2024 M/1445 H

HALAMAN PERSETUJUAN

**Tradisi *Babarit* Pada Saat Gerhana Di Musala Al-Amin Desa
Cibingbin Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan**

Euis Nurul Maulidah


NIM: 2008304058

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I


Nurul Bahiyah, M.Kom

NIP. 198807092019031005

NIP. 198707182019032008




H. Muhammad Mainun, M.A., M.S.I

NIP: 198004212011011008

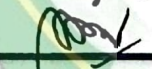

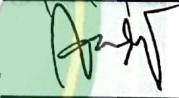



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tradisi *Babarit* Pada Saat Gerhana Di Musala Al-Amin Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan” oleh Euis Nurul Mailidah NIM. 2008304058, telah dimunaqosahkan pada tanggal 17 Mei 2024 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.


Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Mei 2024

TIM MUNAQOSAH

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 198004212011011008	11-06-2024	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M. Ag. NIP. 197509252005012005	10-06-2024	
Penguji I Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007	10-06-2024	
Penguji II Nurkholidah, M. Ag. NIP. 197509252005012005	10-06-2024	
Pembimbing I Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I NIP. 198807092019031005	10-06-2024	
Pembimbing II Nurul Bahiyah, M.Kom NIP. 198707182019032008	10-06-2024	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Anwar Sanusi, M. Ag.
NIP. 197105012000031004

NOTA DINAS

Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : Euis Nurul Maulidah

NIM : 2008304058

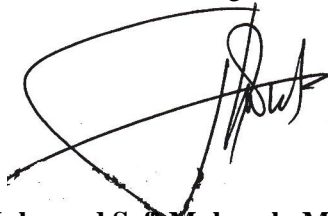
Judul : Tradisi Babarit Pada Saat Gerhana Di Musala Al-Amin Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Cirebon, 21 Mei 2024

Pembimbing I



Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I

NIP. 198807092019031005

Pembimbing II



Nurul Bahiyah, M.Kom

NIP. 198707182019032008

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Euis Nurul Maulidah

NIM : 2008304058

Judul : Tradisi *Babarit* Pada Saat Gerhana Di Musala Al-Amin Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 21 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Euis Nurul Maulidah

NIM. 2008304058

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafaat di hari akhir kelak. *Āmīn*.

Penelitian yang berjudul Tradisi *Babarit* Pada Saat Gerhana Di Musala Al-Amin Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Muhammad Maimun, M.A, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir.
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir.
5. Semua Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
6. Bapak Muhamad Sofi Mubarok, M.H.I dan Ibu Nurul Bahiyah M.Kom selaku Dosen Pembimbing skripsi.

7. Bapak Suciyadi Ramdhani, M.Ant selaku dosen wilayah kajian.
8. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir angkatan 2020 terkhusus IAT B
9. Dan kepada semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penuli sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang tulus dan semoga Allah SWT., membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. *Āmīn.*

Cirebon, 21 Mei 2024

Penulis

Euis Nurul Maulidah

NIM. 2008304058



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Euis Nurul Maulidah, lahir di Kuningan pada tanggal 28 Mei 2002. Penulis merupakan putri ketiga dari pasangan Bapak Nurholis dan Ibu Siti Maemunah yang bertempat tinggal di Dusun Kiwon Rt/Rw 05/01 Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK Al-Istiqomah Cibingbin, MI Al-Istiqomah Cibingbin lulus pada tahun 2014, MTsN 08 Kuningan lulus pada tahun 2017, SMK Miftahul Huda II lulus pada tahun 2020, kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, serta lembaga non formal di Pondok Pesantren Miftahul Huda II dan Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon.

Penulis memiliki pengalaman organisasi diantaranya adalah Sekretaris Div. Kewirausahaan HMJ IQTAF periode 2022-2023, Pengurus UKM Forum Kajian Kitab Kuning (FK3) Periode 2021-2023, Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Adab periode 2023-2024, dan Pengurus Majelis Santri Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon periode 2021-2022.

MOTTO

Tidak perlu terlalu terang yang penting ada dan tak akan padam



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmānirrahīm

Dengan mengucapkan *alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendikan di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini. Penulis dengan bangga akan mempersembahkan tulisan sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Nurholis dan Ibu Siti Maemunah yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, pengorbanan serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
2. Seluruh saudara penulis, yaitu kedua kakak kandung beserta kedua kakak ipar dan keponakan-keponakan penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doanya.
3. Kedua dosen pembimbing skripsi penulis, yaitu Bapak Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I dan Ibu Nurul Bahiyah, M.Kom. yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
4. Seluruh jajaran dosen dan staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu, mengajarkan dan memberikan ilmunya kepada penulis, mulai dari semester awal sampai saat ini.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan penulis, di antaranya yaitu Cindy Ayu Komala, Hera Nurasih, Salsabila Uswatun H, Cut Mutia, Susilawati dan Safitri serta teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2020, khususnya kelas IAT B yang telah memberikan

warna dimasa perkuliahan ini dan senantiasa memberikan motivasi serta membantu dalam proses pembelajaran maupun penyusunan skripsi.

6. Dan kepada seseorang yang penulis kenal dua tahun yang lalu sampai sekarang, terimakasih sudah berkenan untuk direpotkan dan berkenan mendengarkan keluh kesah penulis semasa perkuliahan, mari terus bertahan dalam waktu yang lama.
7. Terakhir kepada diri penulis sendiri yang telah mampu berjuang dan bertahan sampai saat ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.



TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ ... آى ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas

و	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas
---	-----------------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجِّنَا	: <i>najjaīna</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَايٍ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْنَوءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafaz *al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut dituliskan menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān*

Naşir al-Dīn al-Ṭūsī
Abū Naşr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiz min al-Dalāl



ABSTRAK

Euis Nurul Maulidah. 2008304058. Tradisi *Babarit* Pada Saat Gerhana Di Musala Al-Amin Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan

Penelitian ini membahas mengenai makna simbolik serta nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam tradisi *Babarit* di Musala Al-Amin Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan. Rumusan Masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi *Babarit* di Musala Al-Amin Desa Cibingbin, bagaimana makna simbolik yang terkandung dalam tradisi *Babarit* di Musala Al-Amin Desa Cibingbin dan nilai-nilai keagamaan apa saja yang terkandung dalam tradisi *Babarit* di Musala Al-Amin Desa Cibingbin.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara pendekatan yang digunakan adalah dengan teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *Babarit* pada saat gerhana di Musala Al-Amin merupakan suatu akulturasi budaya Sunda dengan nilai-nilai keislaman. Dalam tradisi *Babarit* terdapat kegiatan-kegiatan yang memiliki makna di dalamnya, diantaranya tradisi *Babarit* dilaksanakan pada sore hari hingga menjelang waktu magrib bermakna anjuran Nabi Muhammad Saw untuk memperbanyak doa pada waktu tersebut, dalam tradisi *Babarit* terdapat berkat yang memiliki makna sedekah dan pembacaan surah Al-Fatihah, Al-Falaq dan An-Nas yang memiliki makna syukur dan permohonan perlindungan kepada Allah Swt dari semua kejahatan baik itu kejahatan dari luar maupun kejahatan dari dalam berupa bisikan setan. Selain itu dalam tradisi *Babarit* terdapat nilai-nilai keagamaan diantaranya yaitu mengagungkan kebesaran Allah Swt dengan adanya fenomena, berkumpul bersama masyarakat (silaturahmi), rasa syukur melalui sedekah dan tawasul.

Kata Kunci: *Babarit*, Interaksionisme Simbolik, Nilai-Nilai Keagamaan

ABSTRACT

Euis Nurul Maulidah. 2008304058. *Babarit* Tradition During the Eclipse at the Musala Al-Amin, Cibingbin Village, Cibingbin District, Kuningan Regency.

This research aims to discuss the symbolic meaning and religious values contained in the *Babarit* tradition at the Al-Amin Musala in Cibingbin Village, Cibingbin District, Kuningan Regency. The problem formulation that is the focus of this research is how the procession of implementing the *Babarit* tradition in the Al-Amin Musala in Cibingbin Village, what symbolic meanings are contained in the *Babarit* tradition in the Al-Amin Musala in Cibingbin Village and what religious values are contained in the *Babarit* tradition in Al-Amin Prayer Room, Cibingbin Village.

This research is qualitative research with data collection methods, namely observation, interviews and documentation. Meanwhile, the approach used is Herbert Blumer's Symbolic Interactionism theory.

The results of this research show that the *Babarit* tradition during the eclipse at Musala Al-Amin is an acculturation of Sundanese culture with Islamic values. In the *Babarit* tradition there are activities that have meaning in them, including the *Babarit* tradition which is carried out in the afternoon until just before sunset which means the Prophet Muhammad SAW's recommendation to increase prayer at that time, in the *Babarit* tradition there is a blessing which has the meaning of alms and the recitation of Surah Al- Fatihah, Al-Falaq and An-Nas which have the meaning of gratitude and a request for protection from Allah SWT from all evil, whether external evil or evil from within in the form of Satan's whispers. Apart from that, in the *Babarit* tradition there are religious values, including glorifying the greatness of Allah SWT through phenomena, gathering with the community (*silaturahmi*), gratitude through alms and *tawasul*.

Keywords: *Babarit*, Symbolic Interactionism, Religious Values

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Kerangka Teori	24
G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II LANDASAN TEORI	31
A. Tradisi	31
B. Budaya	34

C. Tradisi dan Budaya Lokal Dalam Perspektif Islam.....	38
D. Interaksionisme Simbolik	44
E. Teori Interaksionisme Simbolik Herbert George Blumer	57
BAB III PROFIL DESA CIBINGBIN DAN MUSALA AL-AMIN ...	63
A. Profil Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan.....	63
B. Sejarah dan Profil Musala Al-Amin	67
C. Kegiatan Keagamaan Di Musala Al-Amin.....	67
BAB IV MAKNA SIMBOLIK SERTA NILAI-NILAI KEAGAMAAN YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI <i>BABARIT</i>.....	69
A. Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Babarit</i>	69
B. Makna Simbolik Pada Tradisi <i>Babarit</i> di Musala Al-Amin.....	75
C. Nilai-Nilai Keagamaan Yang Terkandung Dalam Tradisi <i>Babarit</i> di Musala Al-Amin	92
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
<i>Lampiran</i>	117

